

BAB III

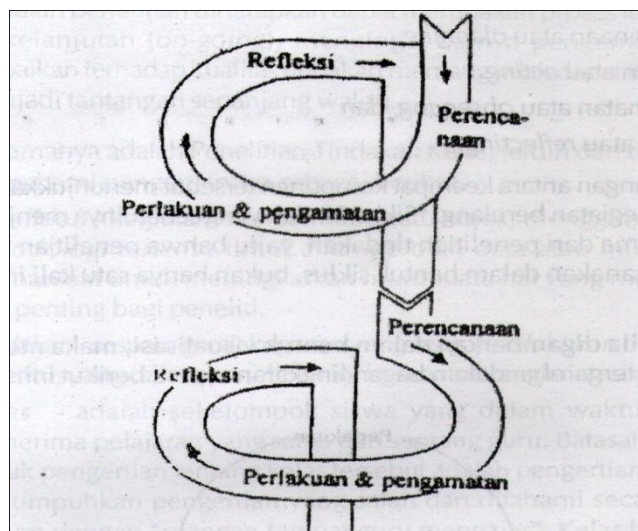
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan dalam penelitian ini, maka jenis penelitian yang cocok dan relevan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut Kemmis dan Mc Taggart (Sukardi, 2008: 210), penelitian tindakan kelas adalah cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasi suatu kondisi sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain.

B. Desain Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilakukan karena ada kepedulian bersama terhadap situasi pembelajaran kelas yang perlu ditingkatkan. Berikut ini desain siklus penelitian tindakan kelas:



Gambar 2. Desain Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Kemmis dan Mc Taggart

Secara garis besar, tahapan-tahapan dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari perencanaan (*planning*), diteruskan dengan pelaksanaan tindakan (*acting*), dan diikuti dengan sistematika terhadap tindakan yang dilakukan (*observing*), kemudian refleksi berdasarkan hasil pengamatan (*reflecting*) (Sukardi, 2008: 214). Penelitian tindakan dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk siklus. Lebih rincinya tahapan tiap siklus dalam penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan (*planning*)

- 1) Menyusun pembelajaran terkait standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) yang akan dicapai dengan strategi pembelajaran kreatif produktif.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 3) Menyiapkan materi pembelajaran
- 4) Menyusun instrumen berupa pedoman untuk melihat bagaimana aktivitas belajar pada pembelajaran IPS ketika diterapkan strategi kreatif produktif.
- 5) Menyusun instrumen untuk membantu dalam proses mengetahui respon siswa terhadap penerapan strategi kreatif produktif.

b. Perlakuan tindakan (*acting*) dan pengamatan (*observing*)

Tahap perlakuan tindakan dan pengamatan dalam penelitian dilakukan sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan materi mengenai kreativitas.

1) Orientasi

Tahap ini guru mengkomunikasikan tujuan, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran, hasil akhir yang diharapkan dari siswa, serta penilaian yang diharapkan. Dalam tahap ini siswa juga diberi keleluasaan untuk bernegosiasi dengan guru mengenai aspek-aspek yang berkaitan dengan pembelajaran. Selain itu guru menjelaskan kepada siswa mengenai strategi pembelajaran kreatif produktif.

2) Eksplorasi

Tahap ini siswa dirangsang untuk meningkatkan rasa ingin tahunya terhadap masalah atau konsep yang akan dikaji. Eksplorasi dilakukan dengan cara, seperti membaca, melakukan observasi, wawancara, dan *browsing* lewat internet, dan sebagainya. Penelitian ini eksplorasi dilakukan dengan cara membaca atau mencari sumber informasi melalui membaca buku sebagai sumber belajar yang dapat dilakukan diperpustakaan, selain itu siswa juga dapat melakukan tanya jawab atau wawancara dengan teman, guru, ataupun warga sekolah yang lain. Agar kegiatan eksplorasi terarah, guru harus

membuat panduan singkat yang memuat tujuan, waktu, materi, cara kerja, serta hasil yang diharapkan.

3) Interpretasi

Tahap ini hasil eksplorasi diinterpretasikan melalui kegiatan analisis, diskusi, dan tanya jawab. Tahap interpretasi amat penting karena siswa didorong untuk berpikir kritis dan terbiasa memecahkan masalah dari berbagai aspek. Pada akhir tahap ini semua siswa diharapkan sudah memahami konsep, topik, masalah yang dipelajari.

4) Rekreasi

Tahap ini siswa ditugaskan untuk menghasilkan sesuatu yang mencerminkan pemahaman mengenai permasalahan yang dikaji menurut kreasinya masing-masing. Hasil re-kreasi merupakan produk kreatif yang dapat dipresentasikan, dipajang, atau ditindaklanjuti. Dalam penelitian ini hasil re-kreasi di tunjukan dalam bentuk ide atau gagasan yang dituangkan dalam bentuk artikel.

5) Evaluasi

Hal-hal yang dinilai selama proses pembelajaran adalah kesungguhan mengerjakan tugas, hasil eksplorasi, kemampuan berpikir kritis dan logis, kemampuan bekerjasama dan memikul tanggung jawab bersama. Penilaian pada akhir pembelajaran adalah produk kreatif yang dihasilkan siswa.

Selain itu juga dilakukan pengamatan observasi dengan pedoman observasi untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama pembelajaran IPS menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif. Hal ini digunakan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa.

c. Refleksi (*reflecting*)

Melakukan refleksi bersama guru terkait pelaksanaan pembelajaran. Refleksi pada siklus ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pelaksanaan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan (*planing*)

Hal lain yang dilaksanakan pada tahap ini pada dasarnya sama dengan yang dilaksanakan pada tahap siklus I. Menetapkan rencana baru sebagai pengalaman dan hasil refleksi yang diperoleh pada siklus serta dilakukan perbaikan atas kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

b. Perlakuan tindakan (*acting*) dan pengamatan (*observing*)

Hal-hal yang dilaksanakan pada tahap perlakuan tindakan dan pengamatan ini pada dasarnya sama dengan yang dilaksanakan pada siklus I. Guru mengajar sesuai dengan RPP dan materi yang disajikan merupakan kelanjutan dari materi sebelumnya.

Observasi dilaksanakan selama berlangsungnya proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran kreatif produktif dan dicatat pada lembar observasi sama pada siklus I.

c. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi siklus II digunakan untuk membedakan hasil siklus I dengan siklus II apakah ada peningkatan aktivitas belajar atau tidak. Jika belum ada peningkatan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Catatan lapangan

Catatan lapangan berisi catatan tentang segala hal yang terjadi dalam pembelajaran di kelas yang berkaitan dengan penggunaan strategi pembelajaran kreatif produktif mulai dari siklus I sampai siklus II. Menurut Rochiati Wiraatmaja (2006: 125) “sumber informasi yang sangat penting dalam penelitian tindakan kelas adalah catatan lapangan yang dibuat oleh peneliti yang melakukan observasi atau pengamatan. Hal ini dikarenakan catatan lapangan memuat data atau informasi mengenai berbagai aspek pembelajaran yang terjadi di kelas, pengelolaan kelas, hubungan interaksi guru dengan siswa, serta interaksi siswa dengan siswa.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti (Wina Sanjaya, 2010: 86). Observasi dilakukan secara partisipatif yang berarti pengamat ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh subyek yang diamati (Wina Sanjaya, 2010: 92). Observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi aktivitas belajar yang telah dipersiapkan sebelumnya berikut dengan pedoman penilaian untuk membantu pemberian skor aktivitas belajar kepada tiap siswa dan membuat catatan tentang segala kejadian selama pembelajaran. Selain itu perlu juga dilakukan observasi terhadap guru saat pembelajaran berlangsung. Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung di kelas yang dilakukan oleh peneliti dan dibantu dengan 3 orang *observer* dari rekan peneliti yang memiliki latar belakang yang sama dengan peneliti.

3. Wawancara

Menurut Zainal Arifin (2012: 233) wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya-jawab dengan responden untuk tujuan tertentu. Wawancara yang dilakukan yaitu wawancara dengan siswa dan guru IPS SMP N 11 Yogyakarta berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat.

Wawancara dilakukan untuk menggali data mengenai aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh sendiri atau oleh orang lain tentang subyek (Haris Herdiansyah, 2010:143). Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah ada, meliputi data tentang siswa.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas VII C SMP Negeri 11 Yogyakarta, yang beralamat di Jl. HOS Cokroaminoto 127 Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Juni 2014 dengan rincian pada tabel sebagai berikut:

Tabell. Rincian pelaksanaan penelitian

No.	Kegiatan	Waktu
1	Proposal	7April 2014
2	Seminar Proposal	7 Mei 2014
3	Izin Penelitian	12 dan 13Mei 2014
4	Pelaksanaan Penelitian	22, 23, 30 Mei dan 5 Juni 2014
5	Laporan	20 Juni 2014

E. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII C SMP Negeri 11 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 34 siswa yang terdiri dari siswa putra berjumlah 16 dan putri 18 siswa. Alasan memilih kelas VII C tersebut dikarenakan tingkat aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas ini masih rendah daripada kelas yang lain.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Aktivitas belajar

Aktivitas belajar merupakan suatu bentuk perubahan tingkah laku dalam proses belajar yang menjadi asas terpenting dalam pembelajaran karena tidak akan ada proses belajar mengajar tanpa adanya aktivitas. Indikator aktivitas belajar yang akan diteliti adalah *visuals activities, oral activities, writing activities, listening activities, motor activities, mental activities, dan emotional activities*.

2. Strategi kreatif produktif

Strategi kreatif produktif merupakan strategi yang dikembangkan dari berbagai pendekatan belajar mengajar yang dapat memotivasi siswa dalam melaksanakan berbagai aktivitas belajar, sehingga mereka merasa tertantang untuk menyelesaikan tugas-tugasnya secara kreatif. Strategi kreatif produktif, menuntut pembelajaran siswa aktif. Langkah-langkah pembelajarannya adalah orientasi, eksplorasi, interpretasi, rekreasi, dan evaluasi.

G. Instrumen Penelitian

1. Catatan lapangan

Catatan lapangan digunakan sebagai pencatat berita acara pelaksanaan pembelajaran strategi kreatif produktif . Catatan lapangan digunakan untuk mencatat segala bentuk aktivitas yang dilakukan siswa di dalam kelas selama proses pembelajaran yang dilakukan dengan strategi pembelajaran kreatif produktif

2. Lembar Observasi

a. Lembar observasi guru

Lembar observasi guru bertujuan untuk mengamati kegiatan guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan strategi pembelajaran kreatif produktif. Lembar observasi disusun berdasarkan langkah-langkah pembelajaran.

Berikut ini kisi-kisi observasi guru selama proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran kreatif produktif

Tabel 2. Kisi-kisi observasi dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi kreatif produktif

No.	Aspek yang diamati	Indikator	No. item
1.	Kegiatan awal	<ul style="list-style-type: none"> a. Membuka pelajaran dengan salam dan doa pembuka b. Memeriksa kehadiran siswa c. Menyampaikan apersepsi dan memotivasi siswa saat pelajaran d. Menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> 1 2 3 4
2.	Kegiatan inti	<p>Tahap orientasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyampaikan materi pengantar b. Menjelaskan dan menerangkan mengenai langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan strategi kreatif produktif <p>Tahap eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membimbing siswa menjadi 8 kelompok yang masing-masing terdiri dari 4-5 anggota b. Menugaskan setiap kelompok untuk : <ul style="list-style-type: none"> 1) membaca buku di perpustakaan mencari informasi mengenai, kreativitas, wiraswasta dan kemandirian 2) menyusun daftar pertanyaan wawancara sesuai dengan kisi-kisi yang telah diberikan oleh guru 3) Memberikan tugas pada setiap kelompok untuk mencari informasi mengenai bentuk kreativitas yang ada di sekitar mereka dengan cara melakukan wawancara dengan warga sekolah. c. Memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk berdiskusi d. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika belum mengerti <p>Tahap interpretasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membimbing setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok b. Membimbing kelompok lain untuk menyimak materi yang disampaikan oleh kelompok lain yang sedang presentasi dan saling memberi tanggapan <p>Tahap re-kreasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa diberikan tugas untuk menuangkan ide-ide kreatifnya kedalam bentuk proposal sederhana mengenai jenis produk yang dapat mereka kembangkan b. Memberikan contoh kepada siswa mengenai bentuk proposal sederhana <p>Tahap evaluasi:</p> <p>Membimbing siswa mengenai hasil prosposal yang telah dibuat</p>	<ul style="list-style-type: none"> 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15
3.	Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Merefleksikan/menyampaikan makna dari pembelajaran yang telah dipelajari b. Memberikan tugas kepada siswa untuk mempelajari materi berikutnya c. Menyampaikan doa dan salam penutup 	<ul style="list-style-type: none"> 16 17 18

b. Lembar observasi siswa

Lembar observasi siswa digunakan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa pada saat dan setelah pembelajaran dengan strategi pembelajaran kreatif produktif. Pedoman observasi disusun berdasarkan indikator aktivitas belajar siswa. Berikut ini kisi-kisi observasi aktivitas belajar siswa.

Tabel 3.kisi-kisi observasi aktivitas belajar siswa

No.	Aspek yang diamati	Indikator	Sub indikator	No. Item
1	Aktivitas belajar siswa	<i>Visual Activities</i>	a. Siswa membaca buku paket/sumber belajar b. Siswa mengamati gambar yang ditayangkan oleh guru	1, 2
2		<i>Oral activities</i>	a. Siswa bertanya kepada teman atau guru baik saat diskusi ataupun pembelajaran individu b. Siswa mampu mengemukakan kesimpulan atas materi yang diajarkan	3, 4
3		<i>Listening activities</i>	a. Siswa fokus memperhatikan presentasi teman atau penjelasan materi dari guru (tidak melamun, bercanda dan berbicara dengan temannya) b. Siswa menyimak pendapat teman yang sedang presentasi	5, 6
4		<i>Writing activities</i>	Siswa mencatat pelajaran guru kedalam buku catatan	7
5		<i>Motor activities</i>	Siswa aktif mencari informasi mengenai materi dari berbagai sumber	8
6		<i>Mental activities</i>	a.siswa berani mengemukakan kesimpulan materi pembelajaran	9
7		<i>Emotional activities</i>	a. siswa bersemangat tinggi aktif dalam pembelajaran (tidak mengantuk)	10

1. Wawancara

Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan mengenai keaktifan siswa yang akan diajukan kepada narasumber yaitu guru IPS dan siswa kelas VII C SMP Negeri 11 Yogyakarta

Tabel 4. Kisi-kisi Pedoman Wawancara dengan Guru IPS

No.	Aspek	Indikator	Sub Indikator	No. Item
1	Pembelajaran IPS dengan menerapkan strategi pembelajaran kreatif produktif	Tanggapan guru mengenai pelaksanaan strategi pembelajaran kreatif produktif	Pemahaman guru mengenai strategi pembelajaran kreatif produktif	1,2,3,4
2	Aktivitas belajar siswa	<i>Visual Activities</i>	Upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca dan mengamati	1, 2
		<i>Oral activities</i>	Upaya yang dilakukan guru untuk mengasah kemampuan siswa dalam bertanya	3, 4
		<i>Listening activities</i>	Upaya guru agar siswa mampu untuk menyimak dan memperhatikan saat pembelajaran berlangsung	5, 6
		<i>Writing activities</i>	Upaya yang dilakukan guru agar siswa mau untuk mencatat poin-poin penting dalam setiap materi yang diberikan	7
		<i>Motor activities</i>	Upaya guru meningkatkan keaktifan siswa untuk mencari informasi terkait materi yang sedang dipelajari	8
		<i>Mental activities</i>	Upaya guru untuk menumbuhkan kepercayaan diri pada siswa	9
		<i>Emotional activities</i>	Upaya guru untuk menumbuhkan semangat belajar siswa	10

Tabel 5. Kisi-kisi Pedoman Wawancara dengan siswa

No.	Aspek	Indikator	Sub Indikator	No. Item
1.	Pembelajaran IPS dengan menerapkan strategi pembelajaran kreatif produktif	Tanggapan siswa mengenai pelaksanaan strategi pembelajaran kreatif produktif	Pemahaman siswa mengenai strategi pembelajaran kreatif produktif	1,2,3,4
2	Aktivitas belajar siswa	<i>Visual Activities</i>	kemampuan membaca dan mengamati pada siswa	1, 2
		<i>Oral activities</i>	kemampuan siswa dalam bertanya dan menyimpulkan pembelajaran	3, 4
		<i>Listening activities</i>	Kemampuan siswa menyimak dan memperhatikan saat pembelajaran berlangsung	5, 6
		<i>Writing activities</i>	Kemampuan siswa mencatat poin-poin penting dalam setiap materi yang diberikan dan mengerjakan tugas yang diberikan	7
		<i>Motor activities</i>	Kemampuan siswa untuk mencari informasi terkait materi yang sedang dipelajari	8
		<i>Mental activities</i>	Kemampuan siswa menumbuhkan kepercayaan diri	9
		<i>Emotional activities</i>	Kemampuan siswa menumbuhkan semangat belajar siswa	10

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai penguat data yang diperoleh selama penelitian dilakukan. Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang subjek yang diteliti berupa lembar observasi, daftar nilai untuk membentuk kelompok, catatan lapangan serta dokumentasi berupa foto-foto kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain telah terkumpul. Dalam penelitian ini bentuk analisis data menggunakan analisis kualitatif

Data yang berhasil dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi kemudian dianalisis mengacu pada model analisis kualitatif dari Miles Huberman (Sugiyono, 2011: 334-343). Metode analisis tersebut terdiri dari tiga komponen yaitu:

1. Reduksi data, yaitu proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli (Sugiyono, 2012: 337). Jadi melalui diskusi itu wawasan penelitian akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. Sajian data, yaitu susunan informasi yang dapat ditarik dalam penelitian. Sajian data dalam penelitian ini disajikan secara lengkap. baik data yang diperoleh melalui tes, observasi, maupun catatan lapangan guna memperoleh sajian data yang jelas dan sistematis. Data yang telah terorganisir ini kemudian dijabarkan secara deskriptif dalam bentuk tulisan dan tabel.
3. Penarikan kesimpulan, data yang telah direduksi dan dideskriptifkan dalam bentuk sajian data kemudian dipresentasikan. Setelah itu baru ditarik kesimpulan akhir yang sistematis dan perumusan saran yang relevan dengan perumusan yang dikaji.

Cara menganalisis informasi dari lembar observasi aktivitas belajar siswa dan observasi pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan strategi kreatif produktif dapat dilakukan dengan mempresentasikan dari skor maksimum ideal yang seharusnya dicapai. Menurut Ngalim Purwanto (2009: 102), skor rata-rata tersebut dipersentasekan dan dikualifikasikan dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum

100 =bilangan tetap

Berdasarkan data lembar observasi aktivitas belajar siswa kemudian dihitung menggunakan *gain score* ternormalisasi (N-*gain*). Hake (1991:1) perolehan *gain score* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Gain} = \frac{\text{postestaverage\%} - \text{pretestaverage\%}}{100 - \text{pretestaverage\%}}$$

Kategori tingkat perolehan *gain* dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 6. Kategori tingkat perolehan *gain*

kategori	Tingkat Perolehan Gain
Tinggi	$G \geq 0,7$
Sedang	$0,3 \geq G \geq 0,7$
Rendah	$G \leq 0,3$

I. Keabsahan Data

Keabsahan data diperlukan untuk menjamin kebenaran dan konsistensi data dalam penelitian. Strategi yang akan digunakan untuk memeriksa keabsahan data adalah dengan triangulasi. Moleong (2011: 330-331) mengemukakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan dengan mengecek derajat kepercayaan dari beberapa teknik pengumpulan data, tujuannya adalah untuk mencari kesamaan data dengan metode berbeda.

J. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Kriteria keberhasilan tindakan adalah apabila setelah penerapan strategi pembelajaran kreatif produktif, terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

Peningkatan aktivitas belajar siswa dapat dihitung dengan mempresentasikan skor aktivitas pada indikator yang diteliti. Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas jika seluruhnya atau sebagian besar (75%) siswa terlibat secara aktif baik fisik maupun mental (E Mulyasa, 2010: 218). Dengan demikian indikator keberhasilan tindakan ini adalah meningkatnya aktivitas belajar siswa yang dicapai siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan diterapkannya strategi pembelajaran kreatif produktif pada siswa kelas VII dari siklus I ke siklus II yang dibuktikan dengan sekurang-kurangnya aktivitas belajar siswa dapat mencapai 75%.